



Lampiran 1.

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Misliah, S.Pd., M.Pd	Guru kelas A TK Negeri Mowina
2	Lely Nurfiani, S.P	Guru pendamping kelas A TK Negeri Mowina
3	Hasriani, S.Pd	Guru kelas B TK Negeri Mowina
4	Ultri Handrawayani, S.Pd	Guru kelas B TK Negeri Mowina
5	Susriyanti, S.Pd	Guru kelas TK Wasahari
6	Nurfitri Dachlan Rao, S.Pd	Guru kelas TK Wawouanggi
7	Nurkia Ningsih	Guru pendamping TK Wawouanggi
8	Pitri. P, S.Pd	Guru kelas TK Satu Atap Lawulo
9	Mirna, S.Pd	Guru kelas TK Satu Atap Lawulo
10	Selvianti, S.Pd	Guru kelas TK Nurul Jannah
11	Mitra Sasmita, S.Pd	Guru kelas TK Nurul Jannah
12	Itrayani, A.Ma	Guru kelas TK Nurul Jannah



Lampiran 2.

Hasil Observasi

Lembaga yang diamati : TK Wasahari
 Hari, tanggal : Rabu, 13 Juli 2023

Fokus Penelitian	Domain/ Variabel	Taksonomi/indikator	Observasi	Komentar
Pengetahuan Guru	Pengetahuan	1) Melakukan pemberian pengetahuan tentang seks terhadap anak	Ketika peneliti berada di lokasi penelitian, guru memberikan pendidikan seks pada anak dengan mengidentifikasi anggota tubuh dengan menunjukkan pada anak-anak di tubuh kita ada yang namanya, mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki. menanyakan mata, hidung, mulut, telinga, tangan sama kaki fungsinya untuk apa? Anak-anak dengan antusias menjawab pertanyaan guru. Sambil menggunakan media untuk memberikan pemahaman pada anak guru menjelaskan sehingga anak	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah memberikan pengetahuan seks pada anak mengenalkan identitasnya dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

			tertarik untuk memperhatikan	
		2) Menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak	Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada saat berada di lokasi guru memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan pada anak dengan mengidentifikasi anggota tubuh dengan menunjukkan nama-nama anggota badan seperti mata, hidung, telinga, tangan, kaki serta guru menjelaskan fungsinya pada anak	Guru telah memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak dengan mengenalkan identitas dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		3) Mengajarkan anak rasa malu	Pada saat observasi peneliti tidak menemukan guru mengajarkan pada anak rasa malu	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, guru tidak mengajarkan pada anak rasa malu hanya mengenalkan identitas dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
Sikap Guru	Upaya mengenalkan pendidikan seks	1) Mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuh	Pada saat observasi dilakukan, guru tidak menjelaskan pada anak	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, guru tidak mengajarkan pada

			menjaga organ tubuh	anak dalam menjaga organ tubuh hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		2) Mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti tidak melihat bagaimana guru dalam mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, guru tidak mengajarkan pada anak untuk menjaga alat kelamin pada anak hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh dan fungsinya	Pada saat observasi peneliti melihat guru mengenalkan bagian tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki serta menjelaskan pada anak fungsinya setelah menjelaskan guru membagikan lembar kerja peserta didik berupa gambar dan anak-anak menggambar	Guru mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya pada anak melalui buku serta menjelaskan pada anak bagian-bagian tubuh beserta fungsinya

			lembar kerja peserta didik tersebut	
		4) Guru memberi tahu bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain	Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengenalkan dan memberitahu pada anak bagian tubuh yang boleh disentuh atau tidak boleh dilihat oleh orang lain	Guru tidak mengajarkan pada anak bagian tubuh yang boleh atau tidak boleh disentuh orang lain hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		5) Mengajarkan anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya	Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan anak untuk tidak dibiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya	Guru tidak mengajarkan pada anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		6) Mengajarkan kepada anak untuk membiasakan menutup aurat	Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan pada anak untuk menutup aurat	Guru tidak mengajarkan pada anak untuk membiasakan menutup aurat hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

		7) Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran	Pada saat observasi peneliti melihat guru dalam mengenalkan pendidikan seks dengan menggunakan buku yang bergambar yang di dalam buku tersebut sudah tersedia gambar anak laki-laki dan perempuan	Guru mengenalkan pendidikan seks pada anak dengan buku yang bergambar anak laki-laki dan perempuan dan gambar anggota tubuh
--	--	---	---	---



Lembaga yang diamati : TK Negeri Mowina
 Hari, tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

Fokus Penelitian	Domain/ Variabel	Taksonomi/ Indikator	Observasi	Komentar
Pengetahuan Guru	Pengetahuan	1) Melakukan pemberian pengetahuan tentang seks terhadap anak	<p>Pada saat peneliti berada dikelas ada salah satu anak perempuan yang tidak menggunakan celana baik itu celana pendek ataupun panjang gurunya ketika melihat hal tersebut memberikan nasehat pada anak tersebut bila besok ketika akan ke sekolah untuk memakai celana dan pada saat akan pulang, guru juga mengajarkan pada anak-anak anggota tubuh yang boleh disentuh maupun yang tidak boleh dilihat orang lain selain orangtuanya</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah memberikan dan mengenalkan pendidikan seks pada anak dengan mengajarkan tubuh yang boleh dan yang tidak disentuh begitupun dilihat oleh orang lain</p>
		2) Menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak	<p>Penjelasan guru dengan tingkat pengetahuan anak dengan memberikan paham pada anak saat anak perempuan</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru dalam memberikan penjelasan pendidikan seks pada anak dengan memberikan</p>

			<p>yang tidak memakai celana hanya menggunakan celana dalam hal tersebut guru jelaskan bahwa hal tersebut bisa membuat kelamin anak terlihat oleh temannya untuk itu kalau ke sekolah biasakan menggunakan celana panjang atau pendek</p>	<p>contoh seperti tidak menggunakan celana bagi anak perempuan hal tersebut tidak baik</p>
		<p>3) Mengajarkan anak rasa malu</p>	<p>Pada saat peneliti berada di kelas, ada anak yang mau membuka celana karena anak tersebut ingin membuang air kecil tetapi oleh gurunya diberikan penjelasan bahwasannya yang dilakukannya tidak baik, guru mengajarkan pada anak tersebut kalau mau buang air kecil sebaiknya membuka celana di dalam kamar mandi</p>	<p>Guru mengajarkan rasa malu pada anak dengan memberitahu pada saat akan buang air kecil atau buang air besar untuk membuka celana di dalam kamar mandi agar tidak dilihat oleh temannya atau orang lain</p>

Sikap Guru	Upaya mengenalkan pendidikan seks	1) Mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuh	Pada saat peneliti berada di kelas, guru mengajarkan anak dari dada sampai bagian bawah perut tidak boleh dilihat apalagi di pegang orang lain, anak berhak menolak jika ada yang mau melihat ataupun memegang tubuhnya	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, dalam mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuhnya guru menjelaskan pada anak untuk tidak memperbolehkan orang lain untuk melihat ataupun memegangnya
		2) Mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Ketika peneliti berada di tempat penelitian peneliti menemukan anak yang hendak ke toilet tapi karena anak tidak bisa membuka sendiri celananya anak meminta bantuan pada gurunya disini guru menjelaskan pada anak bahwa ketika akan membuang air kecil untuk membuka celana sebaiknya di dalam kamar mandi	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan pada anak dalam menjaga alat kelamin

		<p>3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh dan fungsinya</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat guru mengenalkan pada anak bagian tubuh seperti mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki dsb serta mengajak anak untuk bergerak melalui lagu sehingga lebih memahami anggota tubuh dan fungsinya</p>	<p>Dalam mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya pada anak guru menjelaskan melalui gambar dan lagu agar anak mudah memahami yang dijelaskan oleh gurunya</p>
		<p>4) Guru memberi tahu bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat, guru menjelaskan pada anak anggota tubuh yang boleh disentuh hanya bagian-bagian kepala kalau bagian tubuh yang tertutupi baju itu tidak boleh disentuh oleh orang lain jika ada yang mau menyentuhnya anak-anak harus menolaknya</p>	<p>Guru memberi tahu pada anak ada bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain yaitu bagian yang ditutupi baju baik itu melihat ataupun memegang</p>
		<p>5) Mengajarkan anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat, guru mengajarkan pada anak bahwa anggota tubuhnya ini</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan pada anak untuk untuk tidak membiasakan</p>

			<p>hanya boleh disentuh oleh ibunya bagi anak perempuan dan anak laki-laki hanya ayahnya selain ayah dan ibu jangan biarkan orang lain untuk menyentuhnya kalau ada yang mau melihat atau menyentuh segera laporkan pada mama atau papa</p>	<p>disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>
		<p>6) Mengajarkan kepada anak untuk membiasakan menutup aurat</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat guru mengajarkan ketika akan pulang sekolah guru berpesan pada anak-anak untuk saat akan membuka baju jangan disembarang tempat sebaiknya dikamar, guru mengajarkan pada anak kalau tubuh anak-anak ini aurat apalagi disaat anak-anak mau mandi jangan bertelanjang sebaiknya memakai</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan pada anak-anak dalam pembiasaan menutup aurat</p>

			handuk	
		7) Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran	Dari hasil observasi yang peneliti amati, dalam mengajarkan pendidikan kepada anak-anak guru mengenalkan melalui media, mengajak anak bergerak dengan menggunakan lagu serta mengajak anak untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik	Guru mengenalkan pendidikan seks pada anak dengan buku dan media gambar yang telah ada



Lembaga yang diamati : TK Satu Atap Lawulo
 Hari, tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Fokus Penelitian	Domain/ Variabel	Taksonomi/ Indikator	Observasi	Deskripsi
Pengetahuan Guru	Pengetahuan	1) Melakukan pemberian pengetahuan tentang seks terhadap anak	Ketika peneliti berada di lokasi penelitian, guru memberikan pendidikan seks pada anak dengan mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya menggunakan media sehingga anak tertarik untuk memperhatikan saat guru mengenalkan	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru dalam memberikan pengetahuan seks pada anak mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		2) Menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak	Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada saat berada di lokasi guru memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan pada anak dengan menjelaskan identitasku dengan memberitahukan pada anak perbedaan yang ada antara laki-laki	Guru memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak dengan mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

			dan perempuan, anak laki-laki mempunyai rambut yang sangat pendek berbeda dengan perempuan rambutnya dapat di ikat	
		3) Mengajarkan anak rasa malu	Pada saat observasi peneliti tidak menemukan guru mengajarkan pada anak rasa malu	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak rasa malu hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
Sikap Guru	Upaya mengenalkan pendidikan seks	1) Mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuh	Pada saat observasi dilakukan, guru tidak menjelaskan pada anak menjaga organ tubuh	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak dalam menjaga organ tubuh hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		2) Mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti tidak melihat bagaimana guru dalam mengajarkan kepada anak untuk menjaga	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk menjaga alat kelamin pada anak hanya mengenalkan

			alat kelamin	identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh dan fungsinya	Pada saat observasi peneliti melihat guru mengenalkan bagian tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki serta menjelaskan pada anak fungsinya setelah menjelaskan guru membagikan lembar kerja peserta didik berupa gambar dan anak-anak menulis serta menggambar lembar kerja peserta didik tersebut	Dalam mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya pada anak guru menjelaskan dengan menggunakan media buku
		4) Guru memberi tahu bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain	Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengenalkan dan memberitahu pada anak bagian tubuh yang boleh disentuh atau tidak boleh dilihat oleh orang lain	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak bagian tubuh yang boleh atau tidak boleh disentuh orang lain hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

		<p>5) Mengajarkan anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>	<p>Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan anak untuk tidak dibiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya</p>
		<p>6) Mengajarkan kepada anak untuk membiasakan menutup aurat</p>	<p>Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan pada anak untuk menutup aurat</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk membiasakan menutup aurat hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya</p>
		<p>7) Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat guru dalam mengenalkan pendidikan seks dengan menggunakan buku yang bergambar yang di dalam buku tersebut sudah tersedia gambar anak laki-laki dan</p>	<p>Dalam mengenalkan pendidikan seks guru menggunakan buku dalam mengenalkan pada anak-anak</p>

			perempuan serta guru juga memberikan tugas pada anak-anak untuk menulis dan menggambar yang telah disediakan pada lembar kerja peserta didik	
--	--	--	--	--



Lembaga yang diamati : TK Nurul Jannah
 Hari, tanggal : Jumat, 14 Juli 2023

Fokus Penelitian	Domain/ Variabel	Taksonomi/ Indikator	Observasi	Deskripsi
Pengetahuan Guru	Pengetahuan	1) Melakukan pemberian pengetahuan tentang seks terhadap anak	Ketika peneliti berada di lokasi penelitian, guru memberikan pendidikan seks pada anak dengan mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya menggunakan media sehingga anak tertarik untuk memperhatikan saat guru mengenalkan	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru dalam memberikan pengetahuan seks pada anak mengenalkan identitas gender dan mengidentifikasi mengenalkan anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		2) Menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak	Pada pengamatan yang peneliti lakukan pada saat berada di lokasi guru memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan pada anak dengan menjelaskan identitasku dengan memberitahukan pada anak perbedaan yang ada antara laki-laki dan perempuan dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya pada anak	Guru memberikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak dengan mengenalkan identitas gender dan mengidentifikasi mengenalkan anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

		3) Mengajarkan anak rasa malu	Pada saat peneliti berada di kelas, ada salah seorang anak perempuan yang duduk tetapi mengangkang sehingga rok anak tersebut tersingkap guru yang melihat tersebut menegur cara duduk anak perempuan tersebut dan menasehatinya sebagai anak perempuan tidak bagus dilihat jika cara duduknya seperti itu, bu guru mau lihat dulu duduk manisnya	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan rasa malu pada anak
Sikap Guru	Upaya mengenalkan pendidikan seks	1) Mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuh	Pada saat observasi dilakukan, guru tidak menjelaskan pada anak menjaga organ tubuh	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak dalam menjaga organ tubuh hanya mengenalkan mengenalkan identitas gender dan mengidentifikasi mengenalkan anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		2) Mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti tidak melihat bagaimana guru dalam mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk menjaga alat kelamin pada anak hanya mengenalkan

				identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya
		3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh dan fungsinya	Pada saat observasi peneliti melihat guru mengenalkan bagian tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki serta menjelaskan pada anak fungsinya setelah menjelaskan guru membagikan lembar kerja peserta didik berupa gambar dan anak-anak menggambar di lembar kerja peserta didik tersebut	Guru mengenalkan pada anak bagian tubuh dan fungsinya menggunakan buku, dan media gambar yang telah disediakan pihak sekolah
		4) Guru memberi tahu bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain	Pada saat observasi peneliti tidak melihat guru mengenalkan dan memberitahu pada anak bagian tubuh yang boleh disentuh atau tidak boleh dilihat oleh orang lain	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak bagian tubuh yang boleh atau tidak boleh disentuh orang lain hanya mengenalkan mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya

		<p>5) Mengajarkan anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>	<p>Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan anak untuk tidak dibiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya</p>
		<p>6) Mengajarkan kepada anak untuk membiasakan menutup aurat</p>	<p>Pada saat observasi dilakukan peneliti tidak melihat guru mengajarkan pada anak untuk menutup aurat</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru tidak mengajarkan pada anak untuk membiasakan menutup aurat hanya mengenalkan identitasku dan mengidentifikasi anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya</p>
		<p>7) Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran</p>	<p>Pada saat observasi peneliti melihat guru dalam mengenalkan pendidikan seks dengan menggunakan buku yang bergambar yang di dalam buku tersebut sudah tersedia gambar anak laki-laki dan perempuan</p>	<p>Guru mengenalkan pendidikan seks melalui buku, dan gambar yang telah disediakan pihak sekolah</p>

Lembaga yang diamati : TK Wawouanggi
 Hari, tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

Fokus Penelitian	Domain/ Variabel	Taksonomi/ Indikator	Observasi	Deskripsi
Pengetahuan Guru	Pengetahuan	1) Melakukan pemberian pengetahuan tentang seks terhadap anak	<p>Pada saat observasi peneliti, melihat guru dalam pemberian pengetahuan pada anak mengenalkan identitas gender dan mengidentifikasi mengenalkan anggota tubuh serta menjelaskan fungsinya dan guru juga memberikan penjelasan pada saat anak-anak akan pulang kerumah, disini guru memberikan penjelasan kepada anak bahwa saat tiba dirumah untuk mengganti bajunya didalam kamar, melarang bila ada orang yang ingin melihat alat kelaminnya baik itu om ataupun tante.</p>	<p>Dari hasil pengamatan peneliti, guru telah memberikan pendidikan seks pada anak-anak</p>
		2) Menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pengetahuan anak	<p>Observasi yang peneliti amati, pada saat guru bertanya mengenai perbedaan perempuan dan laki-laki masih banyak anak-anak yang tidak tahu melihat saat guru bertanya “angkat tangan yang anak</p>	<p>Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, guru telah mengajarkan dan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak</p>

			perempuan,” anak laki-laki juga mengangkat tangannya. Guru menjelaskan pada anak bahwa anak laki-laki dan perempuan itu berbeda baik dari segi pakaian dan juga anggota tubuh	
		3) Mengajarkan anak rasa malu	Observasi yang peneliti amati, guru memberikan arahan pada anak saat akan pulang bahwa saat akan membuka pakaian sebaiknya didalam kamar dan memakai pakaian didalam kamar	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan rasa malu pada anak-anak
Sikap Guru	Upaya mengenalkan pendidikan seks	1) Mengajarkan anak dalam menjaga organ tubuh	Observasi yang peneliti amati, guru dalam mengajarkan kepada anak dalam menjaga organ tubuh guru menjelaskan pada anak bahwa anggota tubuhnya itu istimewa dari badan atas maupun badan bagian bawah untuk itu jika ada yang ingin melihat baik itu om ataupun tante anak-anak bisa menolaknya	Dari hasil yang peneliti amati, guru telah mengajarkan kepada anak-anak dalam menjaga organ tubuh mereka
		2) Mengajarkan kepada anak untuk menjaga alat kelamin	Pada saat observasi peneliti melihat guru mengajarkan pada anak untuk	Dari hasil pengamatan yang peneliti amati, guru telah mengajarkan

			menolak ketika ada yang mau melihat alat kelaminnya, guru juga memberitahu yang hanya boleh melihat itu ibu bagi anak perempuan dan ayah bagi anak laki-laki selain itu tolak baik itu om ataupun tante	kepada anak-anak dalam menjaga alat kelaminnya
		3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh dan fungsinya	Pada saat observasi peneliti melihat guru mengenalkan pada anak bagian tubuh seperti mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki dsb serta memberikan anak-anak lembar kerja peserta didik untuk anak-anak bisa mewarnai sesuai dengan jenis kelaminnya	Ketika mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya guru menjelaskan dengan media yang sudah disiapkan oleh guru
		4) Guru memberi tahu bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain	Pada saat observasi peneliti melihat guru ajarkan ketika ada yang ingin melihat area sensitif anak guru menerangkan bahwasanya itu tidak boleh diperlihatkan pada orang lain. Dari anggota tubuh bagian dada sampai alat kelamin tidak boleh disentuh orang lain guru menjelaskan pada anak-anak bahwa	Pada bagian tubuh yang boleh atau tidak disentuh orang lain guru mengajarkan pada anak dari dada sampai alat kelamin tidak boleh disentuh orang lain

			itu istimewa jika ada yang mau melihat atau menyentuh anak-anak harus menolaknya	
		5) Mengajarkan anak untuk tidak membiasakan disentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya	Pada saat observasi peneliti melihat dalam mengajarkan pada anak-anak ada anggota tubuh yang tidak boleh dilihat oleh orang lain dari dada sampai bawah perut itu hanya boleh dilihat ibu dan juga ayah selain itu tidak boleh baik itu om ataupun tante tidak boleh menyentuh karena tubuh anak istimewa hanya boleh disentuh oleh ibu bagi anak perempuan dan ayah bagi anak laki-laki	Guru telah mengajarkan pada anak-anak tidak di biasakan di sentuh anggota tubuhnya oleh orang lain selain ayah dan ibunya
		6) Mengajarkan kepada anak untuk membiasakan menutup aurat	Dalam menutup aurat guru membiasakan pada anak dengan menjelaskan saat tiba dirumah untuk berganti pakaian di dalam kamar jangan masih dijalan sudah membuka jilbab bagi anak perempuan	Guru telah mengajarkan kepada anak-anak untuk membiasakan menutup aurat
		7) Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran	Pada saat observasi peneliti melihat guru dalam mengenalkan	Dalam mengenalkan pendidikan seks guru mengenalkan

			<p>pendidikan seks dengan menggunakan buku yang bergambar yang di dalam buku tersebut sudah tersedia gambar anak laki-laki dan perempuan serta menggunakan lagu untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak</p>	<p>melalui media buku dan juga lagu kepada anak-anak</p>
--	--	--	--	--



Lampiran 3.

Hasil angket Pengetahuan dan Sikap Guru terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas diri dibawah ini.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti
3. Pilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan memberi tanda (√) pada kolom
SS : Jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut
S : Jika anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut
TS : Jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut
STS : Jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut
4. Jika ingin mengganti jawaban karena jawaban pertama salah, maka cukup dengan mencoret jawaban yang pertama dengan (=) dan beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai

Identitas guru

Nama :

Tempat Lahir/Umur :

Tempat mengajar :

Lama mengajar :

Pendidikan terakhir :

Angket Pengetahuan Guru terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Mengenalkan pada anak tentang anggota tubuhnya (penis atau vagina)				
2	Mengenalkan bahwa perbedaan jenis kelamin itu adalah ciptaan Allah				
3	Mengenalkan tentang cara melindungi bagian-bagian anggota tubuh pada anak				
4	Ketika anak bertanya tentang seks, menjelaskannya menyesuaikan dengan pemahaman anak				
5	Pada saat menjawab pertanyaan anak				

	tentang seks, membatasi jawaban hanya pada hal yang ditanyakan				
6	Menjelaskan pendidikan seks menyesuaikan dengan pemahaman anak				
7	Untuk bagian pribadi (bagian yang tertutup oleh baju tidak boleh disentuh oleh orang lain)				
8	Jika seseorang ingin melihat atau menyentuh bagian yang tidak boleh dilihat oleh orang lain, maka anak harus mengatakan 'Tidak' dan pergi meninggalkan orang tersebut				
9	Mengajarkan rasa malu dilakukan dengan menunjukkan bagian tubuh mana yang tidak boleh terlihat oleh orang lain				
10	Jika seseorang ingin melihat atau menyentuh bagian yang tidak boleh dilihat oleh orang lain, maka anak harus memberitahu orang tua, guru, maupun orang yang dipercaya				
11	Informasi tentang perbedaan laki-laki dan perempuan perlu diberikan sejak anak Taman Kanak-kanak				
12	Untuk tidak menerima hadiah dari orang asing, kecuali diberi izin oleh orang tua				
13	Jika seseorang yang tidak dikenal meminta anak untuk memperlihatkan jalan. Misalnya, menuju toko terdekat, anak tidak harus pergi bersamanya				
14	Harus melapor kepada guru apabila ada seseorang yang menjemput mengatas namakan 'teman Ibu atau Bapak'				
15	Mencium teman yang bukan sejenis itu tidak baik dan benar				
16	Anak berganti pakaian di depan teman-temannya				
17	Anak harus bercerita kepada guru apabila memperoleh perlakuan tidak menyenangkan dari temannya				
18	Melaporkan jika ada orang asing yang memperlakukan anak secara tidak menyenangkan				
19	Anak perlu diajarkan untuk menolak ketika ada orang asing yang				

	memintanya melepas baju				
20	Menolak jika ada orang lain yang menyentuh area tubuh anak yang tertutup pakaian dalam				

**Angket Sikap Guru terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di
Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe**

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menjelaskan anggota tubuhnya sesuai dengan nama aslinya pada anak				
2	Menjelaskan batasan mengenai aurat yang tidak boleh dilihat oleh orang lain				
3	Penerapan pendidikan seks dapat di mulai ketika anak berumur 3 tahun				
4	Penerapan pendidikan seks dapat dimulai dengan memperkenalkan organ-organ seks milik anak secara singkat				
5	Mengajarkan anak cara membersihkan alat kelamin kepada anak				
6	Mengajarkan anak untuk menolak ajakan pergi orang asing				
7	Memberi pemahaman kepada anak laki-laki harus di khitan				
8	Menyebut nama alat kelamin laki-laki dengan sebutan "burung" pada anak laki-laki				
9	Mengajari anak dibiasakan untuk buang air pada tempatnya (toilet training)				
10	Mengajarkan anak untuk membiasakan membuang air besar atau kecil di kamar mandi tidak di sembarang tempat				
11	Mengajarkan anak untuk tidak memperlihatkan alat kelamin kepada orang lain				
12	Memberi pengertian bahwa tubuh anak mulai dari kepala sampai kaki, apalagi alat kelamin anak tidak boleh disentuh orang lain				
13	Mengajarkan pembiasaan pada anak				

	untuk memakai pakaian yang sopan				
14	Mengajarkan pada anak untuk meminta izin terlebih dahulu ketika anak akan masuk di kamar orang tua, maupun keluarga lainnya				
15	Mengajarkan anak untuk tidak masuk kamar orang tua karna itu privasi				
16	Cara yang dapat digunakan mengenalkan tubuh dan ciri-ciri tubuh antara lain melalui media gambar atau poster, lagu, dan permainan				
17	Mengenalkan pendidikan seks melalui media pembelajaran				
18	Pendidikan seks perlu diperhatikan sejak dini				



Lampiran 4:

Hasil Wawancara Guru

Guru 01

Tanggal/Bulan/Tahun : 05/06/2023

Waktu : 09:17

Nama : Susriyanti, S.Pd

Tempat mengajar : TK Wasahari

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Pendidikan seks untuk anak usia dini itu dengan mengenalkan pada anak tentang bagian-bagian anggota tubuh	Guru telah mengetahui mengenai pendidikan seks
2	Apakah mengenalkan pendidikan seks perlu dilakukan sejak dini?	Perlu dikenalkan pada anak agar anak paham dan menjaga tubuhnya sendiri sehingga orang lain jika ada yang mau menyentuh anggota tubuhnya anak menolak	Guru mengenalkan pada anak pendidikan seks sehingga anak bisa menjaga tubuhnya sendiri
3	Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini?	Mengenalkan pada anak kalau seks itu tidak boleh karena mereka kan masih kecil	Guru masih belum mengerti bagaimana mengenalkan pendidikan seks bagi anak usia dini
4	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang perbedaan laki-laki dan perempuan	Menunjukkan perbedaan itu dari tubuh anak dari ujung kepala sampai ujung kaki dan cara berpakaian anak	Guru telah memahami pada anak perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan
5	Apakah ibu setuju atau tidak setuju dengan pemberian pendidikan seks diberikan sejak dini kepada anak?	Setuju karena dengan pemberian pendidikan seks pada anak bisa menjaga anggota tubuhnya dari orang lain	Guru menyetujui pendidikan seks diberikan sejak dini
6	Adakah media yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Ada dengan media gambar tubuh manusia	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks melalui media gambar tubuh manusia
7	Apakah menggunakan media mempunyai peran penting dalam mengenalkan	Iya perannya sangat penting karena dengan media anak bisa mengetahui apa yang sedang kita jelaskan pada anak	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks media mempunyai peran

	pendidikan seks pada anak?		yang sangat penting
8	Lalu, metode apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Metode diskusi dan ceramah sambil kita memperlihatkan media gambar tadi agar anak lebih paham	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak mengenalkannya dengan metode diskusi dan ceramah
9	Pernahkah ibu mendapatkan pertanyaan dari peserta didik mengenai pendidikan seks?	Belum	Guru belum mendapat pertanyaan pendidikan seks dari anak-anak
10	Apa tindakan ibu jika mendapati permasalahan perkembangan seks? (misal: anak laki-laki mencium anak perempuan atau anak memainkan alat kelaminnya)	Memberikan teguran terhadap anak kalau yang dilakukannya itu tidak baik	Guru memberikan teguran jika mendapat permasalahan perkembangan seks jika terjadi pada anak
11	Dalam mengenalkan pendidikan seks ke peserta didik, adakah kendala atau kesulitan yang ibu hadapi?	Kesulitannya jika saya sedang menjelaskan anak kurang memperhatikan penjelasan yang sedang saya sampaikan terkadang anak bermain ataupun mengganggu temannya saat saya sedang menjelaskan	Guru mengalami kesulitan dalam mengenalkan pendidikan seks
12	Adakah kerjasama antara guru/sekolah terhadap orang tua mengenai pendidikan seks?	Ada dengan memberitahukan pada orang tua untuk memperhatikan kegiatan-kegiatan pada saat dirumah dikarenakan anak-anak disekolah hanya beberapa jam beda kalau dirumah anak-anak banyak waktunya dirumah bersama orang tua	Guru telah bekerjasama bersama orang tua mengenai pendidikan seks
13	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini?	Kalau untuk kegiatan <i>workshop</i> saya belum pernah ikut	Guru tidak pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i>

Guru 02**Tanggal/Bulan/Tahun : 06/06/2023****Waktu : 08:04****Nama : Hasriani, S.Pd****Tempat mengajar : TK Negeri Mowina**

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini	Mengenai pendidikan seks, saya mengenalkan bagian-bagian tubuh anak tertentu yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain orangtuanya. Misalnya bagian dada dan bagian bawah perut yang hanya boleh disentuh oleh ibunya bagi anak perempuan dan ayah bagi anak laki-laki.	Guru telah memahami mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini
2	Apakah mengenalkan pendidikan seks perlu dilakukan sejak dini?	Iya perlu dikenalkan sejak dini agar anak-anak tahu serta memahami batasan-batasan yang boleh disentuh ataupun sebaliknya.	Guru telah mengenalkan pendidikan seks pada anak
3	Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini?	Mengenalkan dan mengajarkan pada anak contohnya bagian tubuh yang tidak boleh disentuh seperti bagian dada ini ada namanya payudara harus dijaga tidak boleh disentuh sama orang lain selain mama sama juga anggota badan bagian bawa, bagian-bagian tertentu tidak boleh disentuh orang lain baik itu saudara karena ini daerah-daerah yang dilarang.	Guru telah mengenalkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan seks pada anak
4	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang perbedaan laki-laki dan perempuan	Saya ajarkan kalau di sekolah anak laki-laki ciri-cirinya dia memiliki rambut pendek sedangkan anak perempuan dia memiliki rambut panjang dan untuk jenis kelaminnya berbeda, kalau laki-laki untuk pakaiannya memakai celana panjang untuk perempuan memakai rok dan perempuan juga memakai anting kalau	Guru telah mengajarkan pada anak perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan

		laki-laki tidak menggunakan anting	
5	Apakah ibu setuju atau tidak setuju dengan pemberian pendidikan seks diberikan sejak dini kepada anak?	Kalau saya setuju dikenalkan dan diterapkan sejak dini pada anak	Guru setuju bahwasanya pendidikan seks diterapkan sejak dini
6	Adakah media yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Menggunakan buku dan gambar	Guru mengenalkan pendidikan seks menggunakan media buku dan gambar
7	Apakah menggunakan media mempunyai peran penting dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak?	Media yang kami gunakan itu sangat berperan penting karena dengan media anak-anak bisa melihat apa yang sedang kami kenalkan kepada mereka	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks media sangat berperan penting
8	Lalu, metode apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Metode yang saya gunakan metode diskusi atau cerita sambil memperlihatkan media gambar pada anak-anak	Guru menggunakan metode dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak
9	Pernahkah ibu mendapatkan pertanyaan dari peserta didik mengenai pendidikan seks?	Tidak pernah	Guru tidak pernah mendapatkan dari peserta didik mengenai pendidikan seks
10	Apa tindakan ibu jika mendapati permasalahan perkembangan seks? (misal: anak laki-laki mencium anak perempuan atau anak memainkan alat kelaminnya)	Tindakan yang kami lakukan menegur menasehati anak tersebut memberitahu sikap dan tindakan yang dilakukannya itu tidak baik dan tidak benar.	Guru memberikan tindakan pada anak jika mendapati permasalahan perkembangan seks
11	Dalam mengenalkan pendidikan seks ke peserta didik, adakah kendala atau kesulitan yang ibu hadapi?	Sedikit mengalami kendala terkadang anak-anak bertanya balik karena ada juga anak-anak yang aktif dan mereka biasa juga sering menonton <i>youtube</i> mereka lebih mengetahui dan biasa mengeluarkan bahasa-bahasa orang dewasa karena pengaruh lingkungan juga dan biasanya saya dapatkan pada anak laki-	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak mengalami kendala

		laki	
12	Adakah kerjasama antara guru/sekolah terhadap orang tua mengenai pendidikan seks?	Biasanya kalau ada anak-anak yang memperlihatkan kelakuan yang tidak sesuai biasanya kami menyampaikan kepada orang tuanya memberitahu tentang sikap yang anak perlihatkan karena kemarin ada anak yang kami jumpai anak perempuan melakukan gerakan seperti suami istri yang berhubungan maka dari itu kami sampaikan pada orang tuanya kalau bisa diberitahu kepada anaknya untuk tidak melakukan gerakan seperti itu di sekolah karena saat kami tegur si anak tidak mendengarkan, mungkin karena anak suka menonton di hp jadi teman-temannya mengikut mi juga gerakan yang diperlihatkan	Guru dan orangtua telah melakukan kerjasama dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak
13	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini?	Kalau saya belum pernah mengikuti kegiatan tersebut	Guru belum pernah mengikuti <i>workshop</i> tentang pendidikan seks bagi anak usia

Guru 03

Tanggal/Bulan/Tahun : 07/06/2023
Waktu : 08:24
Nama : Mirna, S.Pd
Tempat Lahir/Umur : Tanea, 17 Mei 1985
Tempat mengajar : TK Satu Atap Lawulo

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini	Tidak tahu	Guru tidak mengerti pendidikan seks bagi anak usia dini
2	Apakah mengenalkan pendidikan seks perlu dilakukan sejak dini?	Sebaiknya dikenalkan pada saat usia anak sudah memasuki usia dewasa	Guru tidak mengenalkan pendidikan seks pada anak
3	Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini?	Tidak tahu	Guru tidak mengerti memberikan pendidikan seks pada anak
4	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang perbedaan laki-laki dan perempuan	Cara penangkapan anak laki-laki dan perempuan kan beda-beda. Kalau anak laki-laki kan kebanyakan bermain beda dengan anak perempuan memperhatikan pembelajaran	Guru tidak mengerti cara mengenalkan perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan
5	Apakah ibu setuju atau tidak setuju dengan pemberian pendidikan seks diberikan sejak dini kepada anak?	Tidak setuju karena anak-anak masih labil belum tahu masalah pendidikan seks, kalau SD kan sudah ada yang tahu walaupun sebagian	Guru tidak setuju pendidikan seks diberikan pada anak sejak dini
6	Adakah media yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Media buku karena disini media pembelajarannya belum lengkap	Guru mengenalkan pendidikan seks melalui buku
7	Apakah menggunakan media mempunyai peran penting dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak?	Media pembelajaran itu sangat penting tapi karena disini kan medianya belum lengkap jadi saya hanya mengenalkan menggunakan buku saja	Guru mengenalkan pendidikan seks pada anak hanya melalui buku karena tidak lengkap media yang disediakan oleh pihak sekolah
8	Lalu, metode apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada	Selama saya mengajar disini belum ada metode diskusi, bercakap-cakap dan praktek. Saya menggunakan metode	Guru menggunakan metode menulis dalam mengenalkan pendidikan seks pada

	anak?	belajar karena disini saya kebanyakan menulis di papan tulis	anak
9	Pernahkah ibu mendapatkan pertanyaan dari peserta didik mengenai pendidikan seks?	Belum pernah	Guru belum pernah mendapat pertanyaan mengenai pendidikan seks dari anak-anak
10	Apa tindakan ibu jika mendapati permasalahan perkembangan seks? (misal: anak laki-laki mencium anak perempuan atau anak memainkan alat kelaminnya)	Saya belum pernah menemukannya kejadian tersebut	Guru belum pernah mendapati permasalahan perkembangan seks terhadap anak-anak
11	Dalam mengenalkan pendidikan seks ke peserta didik, adakah kendala atau kesulitan yang ibu hadapi?	Kesulitan	Guru mengalami kesulitan dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak
12	Adakah kerjasama antara guru/sekolah terhadap orang tua mengenai pendidikan seks?	Kalau untuk kerjasama dengan orang tua tidak ada	Guru tidak bekerjasama bersama orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak
13	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini?	Belum pernah sama sekali mengikuti kegiatan tersebut	Guru tidak pernah mengikuti <i>workshop</i> dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak

Guru 04**Tanggal/bulan/Tahun : 08/06/2023****Waktu : 09:50****Nama : Nurfitri Dachlan Rao, S.Pd****Tempat Lahir/Umur : Kulahi/28 Tahun****Tempat mengajar : TK Wawouanggi**

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini	Pendidikan seks bagi anak usia dini mungkin kalau masyarakat <i>awam</i> kan mungkin pemikirannya pendidikan seks itu mengajarkan tata cara berhubungan intim tetapi menurut saya itu pendidikan seks untuk anak usia dini adalah bagaimana cara anak-anak mengetahui bagian-bagian apa saja yang tidak boleh disentuh ataupun dilihat sembarang orang. Misalnya anak perempuan saya ajarkan anggota badan yang tertutupi baju itu tidak boleh dilihat ataupun disentuh oleh orang lain hanya boleh dilihat oleh ibunya begitu pun dengan anak laki-laki.	Guru telah paham mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini
2	Apakah mengenalkan pendidikan seks perlu dilakukan sejak dini?	Iya perlu dikenalkan sejak dini, malahan menurut saya tidak harus di TK sebelum ke TK atau ke sekolah begitu dari rumah sebenarnya sudah diajarkan atau dikenalkan. Menurut saya mengenalkan pendidikan seks itu sudah bisa dikenalkan pada anak usia 2 Tahun karena pada usia tersebut sudah tahu mana mata, hidung dan anggota badan lainnya nah disitu kita memberitahukan ini tidak boleh disentuh atau pun dilihat sama orang lain sambil kita menunjukkan dan menyebutkan nama anggota	Guru telah mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak

		tubuhnya.	
3	Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini?	Cara saya mengenalkan pendidikan seks pada anak dengan secara langsung baik melalui media atau menunjukkan pada anggota tubuh misalnya mengenalkan payudara. Nah, payudara ini tidak boleh disentuh oleh sembarang orang mau itu tante, om, saudara jauh, ataupun sepupu itu tidak boleh melihat yang hanya boleh melihat aurat kita itu hanya kedua orang tua kita. Karena disekitaran sini mereka saya lihat contohnya memegang bagian kelamin anak-anak katanya untuk melihat besar atau tidak baik itu om atau tantenya bahkan orang asing karena mereka beranggapan hanya main-main tapi saya beritahukan pada anak-anak itu tidak boleh karena aurat kita ini hanya milik kita sendiri tidak sembarang dipegang atau dilihat orang lain. Saya jelaskan pada anak-anak bahwa tubuh anak-anak spesial.	Guru telah mengenalkan pada anak-anak pendidikan seks
4	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang perbedaan laki-laki dan perempuan	Saya jelaskan pada anak-anak bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan itu seperti contohnya pada pakaian dan juga pada anak laki-laki dan perempuan itu mempunyai jenis kelamin yang berbeda kalau laki-laki namanya mr. p sedangkan perempuan mrs. v. Tapi saya jelaskan pada anak-anak dengan bertahap	Guru telah memahami pada anak-anak pendidikan seks dengan menjelaskan perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan
5	Apakah ibu setuju atau tidak setuju dengan pemberian pendidikan seks diberikan sejak dini kepada anak?	Iya saya sangat setuju. Justru menurut saya anak-anak itu sudah diberi pendidikan seks pada saat anak belum memulai sekolah atau TK karena pendidikan seks itu sudah diberikan dari rumah atau dari	Guru setuju pemberian pendidikan seks sebaiknya diberikan sejak dini

		orang tuanya bahkan saat anak masih usia 2 tahun	
6	Adakah media yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Media yang saya gunakan itu buku, gambar atau poster dan juga menggunakan lagu	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks menggunakan beberapa media
7	Apakah menggunakan media mempunyai peran penting dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak?	Iya mempunyai peran sangat penting karena dengan media anak-anak bisa melihat secara langsung seperti contohnya media buku dan gambar	Dalam mengenalkan pendidikan seks memang sangat penting menggunakan media
8	Lalu, metode apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Untuk metode yang saya gunakan metode pada anak-anak yaitu diskusi karena kalau hanya saya yang menerangkan anak-anak tidak ikut serta kalau diskusikan mereka bisa bertanya kepada saya	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks menggunakan metode sehingga anak lebih paham
9	Pernahkah ibu mendapatkan pertanyaan dari peserta didik mengenai pendidikan seks?	Iya pernah. Pernah pada saat itu ada yang bertanya “buguru ini namanya tete?” saya jawab “bukan ini namanya payudara”. Bagian perempuan itu namanya payudara begitu juga laki-laki punya payudara tapi tidak sampai besar. Saya jelaskan ke anak-anak sesuai pemahaman anak-anak saja.	Guru telah memberi pemahaman pada anak-anak mengenai pendidikan seks sebagaimana yang guru telah jelaskan
10	Apa tindakan ibu jika mendapati permasalahan perkembangan seks? (misal: anak laki-laki mencium anak perempuan atau anak memainkan alat kelaminnya)	yang saya lakukan memberikan anak teguran atau pun nasihat bahwa apa yang dilakukannya itu tidak benar	Guru memberikan tindakan jika mendapati permasalahan perkembangan seks jika mendapati pada anak-anak
11	Dalam mengenalkan pendidikan seks ke peserta didik, adakah kendala atau kesulitan yang ibu hadapi?	Namanya anak-anak kadang ada anak pada saat saya menjelaskan memperhatikan sambil bertanya kembali kalau ada yang dia tidak paham tapi biasa juga ada anak yang memperhatikan tapi dia diam saja.	Guru mengalami kesulitan dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak

12	Adakah kerjasama antara guru/sekolah terhadap orang tua mengenai pendidikan seks?	Sebenarnya biasa kalau saya sedang mengajarkan pada anak-anak pendidikan seks orang tua biasanya ikut masuk ke kelas untuk menunggui atau menjagai anaknya nah disitu sekalian saya jelaskan ke anak-anak sekaligus juga ke orang tuanya. Saya beritahu ke orang tua bahwa pendidikan seks itu tidak boleh kita menganggap sepele karena banyak anak-anak sekarang yang SD saja sekarang sudah mulai pacaran, duduk sambil pegangan tangan atau segala macamnya itu saya beritahu ke orang tua itu tidak baik bagi masa depan anak	Guru telah melakukan kerjasama antar orang tua terhadap pentingnya pendidikan seks diberikan sejak dini
13	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini?	Belum pernah	Guru tidak pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> pendidikan seks



Guru 05

Tanggal/bulan/Tahun : 12/06/2023
Waktu : 09:54
Nama : Itrayani, A.Ma
Tempat Lahir/Umur : Unaasi, 15 Juli 1982
Tempat mengajar : TK Nurul Jannah

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini	Mengajarkan pada anak tidak boleh membuka baju disembarang tempat dan membuka celana, jangan dikasih lihat auratnya	Guru telah paham mengenai pendidikan seks
2	Apakah mengenalkan pendidikan seks perlu dilakukan sejak dini?	Sejak dinilah supaya anak-anak mengerti karena kalau tidak diajarkan sejak dini sampe besar akan kebiasaan	Guru telah mengenalkan pendidikan seks pada anak
3	Bagaimana cara ibu memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini?	Melarang auratnya untuk diperlihatkan ke lawan jenisnya sama tidak boleh sembarang buang kecil	Guru telah mengajarkan pendidikan seks pada anak
4	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang perbedaan laki-laki dan perempuan	Perbedaannya laki-laki rambutnya pendek, sama kalau laki-laki kan bisa ji dia buka baju dimana saja sama boleh dilihat orang kalau perempuan tidak boleh	Guru telah memahami perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan
5	Apakah ibu setuju atau tidak setuju dengan pemberian pendidikan seks diberikan sejak dini kepada anak?	Sangat setuju supaya ada bekalnya pada saat besar nanti	Guru setuju bila pendidikan seks diberikan pada anak sejak dini
6	Adakah media yang ibu gunakan dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak?	Buku biasanya	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks menggunakan buku
7	Apakah menggunakan media mempunyai peran penting dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak?	Iya mempunyai peran karena dengan media anak memahami jika diajarkan dengan media	Media mempunyai peran dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak
8	Lalu, metode apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan	Metodenya tanya jawab	Guru dalam mengenalkan pendidikan seks pada

	pendidikan seks kepada anak?		anak menggunakan metode
9	Pernahkah ibu mendapatkan pertanyaan dari peserta didik mengenai pendidikan seks?	Sering didapatkan apalagi anak-anak disini mereka sudah mulai pahami, jadi saya peringati bahwa ini tidak boleh dilakukan atau diucapkan	Guru telah memahami pendidikan seks pada anak
10	Apa tindakan ibu jika mendapati permasalahan perkembangan seks? (misal: anak laki-laki mencium anak perempuan atau anak memainkan alat kelaminnya)	Belum pernah saya mendapatkan hal tersebut	Guru tidak pernah mendapati permasalahan perkembangan seks yang terjadi pada anak-anak
11	Dalam mengenalkan pendidikan seks ke peserta didik, adakah kendala atau kesulitan yang ibu hadapi?	Tidak ada	Guru tidak kesulitan dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak-anak
12	Adakah kerjasama antara guru/sekolah terhadap orang tua mengenai pendidikan seks?	Ada	Guru telah bekerjasama bersama orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak
13	Apakah ibu pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini?	Belum pernah	Guru tidak pernah mengikuti kegiatan <i>workshop</i> pendidikan seks

Lampiran 5.

Catatan lapangan dokumentasi



Pengantaran surat izin penelitian kepada ibu kepala TK Negeri Mowina



Pengantaran surat izin penelitian kepada ibu kepala TK Wasahasari



Pengantaran surat izin penelitian kepada ibu kepala TK Nurul Jannah



Pengantaran surat izin penelitian kepada ibu kepala TK Satu Atap Lawulo



Pengantaran surat izin penelitian kepada ibu kepala TK Wawouanggi



Membagikan angket ke guru-guru



Wawancara Guru, Guru 01 (Susriyanti, S.Pd)



Wawancara Guru, Guru 02 (Hasriani, S.Pd)



Wawancara Guru, Guru 03 (Mirna, S.Pd)



Wawancara Guru, Guru 04 (Nurfitri Dachlan Rao, S.Pd)




Wawancara Guru, Guru 05 (Itrayani, A.Ma)



Lampiran 6.

Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultraprov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 03 April 2023

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe
Di - U N A A H A

Nomor : 070/1497/IV/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1425/In.23/FTIK/TL.00/04/2023 tanggal 03 April 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : SEPTI ANGGRAENI
NIM : 19010105064
Prog. Studi : PIAUD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : TK se-Kecamatan Anggaberri Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :


"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GURU TERHADAP PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN ANGGABERRI KABUPATEN KONAWE".

Yang akan dilaksanakan dan tanggal : 03 April 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

GUNAWAN ERLASA, STP., MM.
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Unaha;
5. Kepala PAUD se-Kecamatan Anggaberri di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Perkantoran, No. 5 Telp.. (0408) 2421040 Fax. 2421040, e-mail.dknaskonawe@gmail.com
U N A A H A 93411

Nomor : 800/1708/DPK/2023
Lampiran :
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada
Yth. Sdr. SEPTI ANGGRAENI
di
T e m p a t

Menindak lanjuti surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/1497/IV/2023 tanggal 3 April 2023, Perihal Izin Penelitian, Berdasarkan hal tersebut maka dengan ini mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a	: SEPTI ANGGRAENI
N I M	: 19010105064
Program Study	: Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: Sekolah TK Se-Kec. Anggaberri, Kab. Konawe.

Bahwa kami selaku Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Konawe pada prinsipnya tidak keberatan untuk memberikan izin dimaksud dalam rangka penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul "**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GURU TERHADAP PENDIDIKAN PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN ANGGABERRI**" yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 April 2023 sampai selesai.

Dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati aturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak melakukan kegiatan lain yang bertentangan dengan Izin Penelitian dimaksud.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan pihak peneliti agar senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
5. Memberikan hasil Penelitian pada Kantor Dinas Pendidikan dalam bentuk laporan tertulis, setelah Izin Penelitian berakhir.
6. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang izin penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Unaha, .. 8 Juli 2023

PIK-KEPALA DINAS,
DINAS
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN KONAWE
DR. FERDINAND, SP, MH
Pemimpin Utama Muda, IV/C
NIP. 19710206 201112 1 003

Surat Izin Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN ANGGABERI
TAMAN KANAK-KANAK WAWOUANGGI
Alamat: Kel. Andabia Kec. Anggaberri Kab. Konawe



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 422.01 / TK.W / 2023 . / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Wawouanggi Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe, memberi keterangan kepada :

Nama : Septi Anggraeni
Nim : 19010105064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di unit kerja kami dengan judul skripsi
"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Guru Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Andabia, Jumat 21 Juli 2023

Kepala TK Wawouanggi



RASNAH, S.Pd.
NIP.1969040319892014

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN ANGGABERI
TAMAN KANAK-KANAK SATU ATAP LAWULO
Alamat: Kel. Lawulo Kec. Anggaberu Kab. Konawe



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 012 / TK / SATAP / LAWULO/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Satu Atap Lawulo Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe, memberi keterangan kepada :

Nama : Septi Anggraeni
Nim : 19010105064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di unit kerja kami dengan judul skripsi

“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Guru Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lawulo, Jumat 21 Juli 2023
Kepala TK Satu Atap Lawulo



JUNIARTI, S.Pd

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN ANGGABERI
TAMAN KANAK-KANAK MOWINA ANGGABERI
Alamat: Kel. Anggaberu Kec. Anggaberu Kab. Konawe



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 980/03 /M/TKN-MW/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Mowina Anggaberu Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe, memberi keterangan kepada :

Nama : Septi Anggraeni
Nim : 19010105064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di unit kerja kami dengan judul skripsi

"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Guru Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Anggaberu, Jumat 21 Juli 2023
Kepala TK Mowina Anggaberu


Hi. ROSLINA S.Pd, Aud
NIP. 196511152007012014

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN ANGGABERI
TAMAN KANAK-KANAK WASAHARI
Alamat: Kel. Parauna Kec. Anggaberu Kab. Konawe



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/24/52/TKK/2023 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Wasahari Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe, memberi keterangan kepada :

Nama : Septi Anggraeni
Nim : 19010105064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di unit kerja kami dengan judul skripsi

"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Guru Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parauna, Senin 24 Juli 2023

Kepala TK Wasahari

ROSWATI S.Pd.

NIP: 19710807012017

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN ANGGABERI
TAMAN KANAK-KANAK NURUL JANNAH
Alamat: Kel. Unaasi Kec. Anggaberri Kab. Konawe



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421/08 / tk-nj /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Nurul Jannah Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe, memberi keterangan kepada :

Nama : Septi Anggraeni
Nim : 19010105064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di unit kerja kami dengan judul skripsi
"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Guru Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Unaasi, Senin 28 Juli 2023
Kepala TK Nurul Jannah

ANGGRIANI, S.Pd
NIP. 197302102005022004

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

IDENTITAS DIRI

- Nama : Septi Anggraeni
- Tempat/tanggal lahir : Unaasi, 09 September 2002
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status Perkawinan : Belum menikah
- Agama : Islam
- Nomor HP : 082398658837
- Alamat Rumah : Kel Unaasi, Kec. Anggaberu, Kab. Konawe
- Email : septianggraeni09092002septia@gmail.com



DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
 - Ayah : Sahuddin
 - Ibu : Tina
- Nama Saudara Kandung
 - Anak Pertama : Yusnata, S.KM
 - Anak Kedua : Asriani
 - Anak Ketiga : Asulhaji, A.Md.Ti

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri Unaasi (2007-2013)
- SMP : SMP Negeri 1 Anggaberu (2013-2016)
- SMA : SMK Negeri 1 Unaaha (2016-2019)

Kendari, 18 Maret 2024

(S)

Septi Anggraeni
NIM. 19010105064